

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2018, p.15) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data akhir dari proses pengolahan penelitian adalah data yang peneliti hasilkan. Data yang dimulai dari bahan mentah. Data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2018, p.114) data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Penelitian ini menggunakan tanggapan kuesioner yang diberikan kepada 30 pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung sebagai sumber data.

2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder untuk memenuhi kebutuhan mereka akan data primer. Menurut Sujarweni (2018, p.114) data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Jenis informasi data yang digunakan oleh peneliti adalah tentang kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi suatu peristiwa atau kejadian dengan mengevaluasi perilaku manusia, mengukur beberapa aspek, dan menjawab sebuah pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung untuk melakukan pengamatan pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung tentang subjek penelitian dengan masalah yang dihadapi.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dengan pimpinan Kepala Tata Usaha (KTU) pada UPT Puskesmas Kampung Sawah dengan niat penuh untuk mendapatkan informasi data. Informasi yang dimaksud meliputi informasi tentang disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik, serta jumlah pegawai yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah Metode pengumpulan data melibatkan meminta responden untuk menanggapi pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini responden atau pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung diberikan kuesioner. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap sejumlah pertanyaan. Jawaban yang diajukan yaitu:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	5 Skor
S	Setuju	4 Skor

N	Netral	3 Skor
TS	Tidak Setuju	2 Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1 Skor

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186) populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari 63 pegawai yang merupakan seluruh pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018, p.186) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan dengan teknik *non probability sampling* teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan metode *sampling purposive*. Menurut Sujarweni (2014) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, sampel untuk diteliti yaitu 30 pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Variabel dibagi menjadi dua yaitu:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel (X) atau independen. Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

3.5.2 Variabel Dependen

Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kinerja Pegawai (Y), atau menjadi sebab akibat karena tergantung (terikat) atau variabel (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2018, p.174) definisi operasional variabel adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Ginting (2019) mengungkapkan bahwa disiplin kerja adalah penyesuaian diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan melalui sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan yang ada dalam diri karyawan.	Disiplin kerja merupakan perilaku pekerja yang menaati segala aturan yang ditetapkan oleh UPT Puskesmas Kampung Sawah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan jam masuk, istirahat dan jam pulang. 2. Peraturan berpakaian dan perilaku 3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan 4. Peraturan tentang apa yang dapat dan apa yang tidak dapat dilakukan oleh karyawan selama organisasi. 	Likert

			Menurut Ginting (2019)	
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Menurut Sedarmayanti (2017) secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan non-fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	Lingkungan kerja merupakan kondisi tempat kerja yang berhubungan langsung dengan para pekerja dalam bentuk fisik yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah.	1. Dimensi pencahayaan 2. Dimensi warna 3. Dimensi suara 4. Dimensi udara Menurut Pandi Afandi (2018)	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Kasmir (2016) kinerja sebagai hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyesuaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	Kinerja merupakan prestasi atau hasil pencapaian seseorang dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya yang diberikan kepada seluruh pegawai pada UPT Puskesmas Kampung Sawah.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Penekanan biaya 5. Hubungan antara pegawai Menurut kasmir (2016)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sujarweni (2018, p.178) validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai tingkat validasi instrumen yang menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari uraian variabel. Dalam hal ini, peneliti menguji validitas kuesioner dengan 30 responden. Korelasi Product Moment digunakan sebagai uji validitas dalam penelitian ini dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data valid

H_a : Data tidak valid

2. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

3. Program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20) digunakan untuk menguji validitas instrumen.

4. Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} , penjelasan dan kesimpulan dari poin 1 dan 2 akan menunjukkan apakah instrumen dinyatakan valid atau tidak.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sujarweni (2018, p.178) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan pertanyaan yang telah diketahui valid dalam uji validitas, uji reliabilitas ini dilakukan terhadap 30 pegawai UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung. Keandalan pertanyaan akan ditentukan. Cronbach's Alpha digunakan untuk melakukan uji reliabilitas yang terdiri dari:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \frac{a_i^2}{b}}{a_i^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reanilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: W. Sujarweni (2018, p.140)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.56) uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Da tidaknya variabel independen yang memiliki

Kriteria Pengujian:

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
3. Program SPSS seri 20 digunakan untuk membantu menguji linieritas.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188) Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kesamaan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, menguji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS seri 21.0
4. Kesimpulan dari butir 1 dan butir 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sujarweni (2014, p.11) penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Hal itu, analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian yang sedang dilakukan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2018, p.189) analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Program SPSS seri 20 digunakan untuk membantu menguji regresi linier berganda. Adapun Persamaan persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Pertama

b₂ = Koefisien Regresi Kedua

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Lingkungan Kerja

et = Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji-t

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

Ho: Disiplin Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

Ha: Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karaywan (Y) UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,05 maka Ho ditolak

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

2. H1: Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) UPT

Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

H_a : Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) UPT

Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} 0,05$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji-F

Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Disiplin Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap

Kinerja Karyawan (Y) UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

H_a : Disiplin Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja

karyawan (Y) UPT Puskesmas Kampung Sawah Kota Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$

4. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

5. Menentukan kesimpulan dari uji hipotesis